



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketergantungan manusia akan sarana dan prasarana yang mampu memproses data dengan efektif dan efisien sangatlah besar, terutama melalui media komputer. Komputer dapat menyimpan data *input*, memrosesnya dengan cepat dan akurat, lalu menghasilkan *output* sesuai dengan instruksi yang diberikan. Sehingga banyak sekali perusahaan ataupun instansi yang menggunakan media tersebut sebagai media pengolahan data. Contoh kecil dari pemanfaatan komputer yaitu pemanfaatan komputer di rumah sakit dalam hal pengolahan data pasien rawat jalan dan pasien rawat inap. Apabila pengolahan data rumah sakit dilakukan secara manual akan membutuhkan waktu yang lama dan beresiko kesalahan dalam penulisan data pasien. Namun bila pengolahan data tersebut dengan menggunakan media komputer dan aplikasi yang baik, maka pelayanan terhadap pasien akan lebih efektif dan efisien.

Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di jalan Kolonel Haji Burlian kilometer 6 Palembang sebagai objek yang dijadikan tempat penelitian. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi maka tuntutan akan teknologi komputer dalam pengolahan data, baik itu teknologi yang memanfaatkan aplikasi dari *Microsoft Office* ataupun aplikasi yang dibuat secara khusus berkembang semakin pesat.

Pengolahan data di Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan sudah cukup baik karena telah menggunakan komputerisasi. Namun masih menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Aplikasi *Microsoft Access* ditujukan untuk perusahaan skala kecil hingga menengah, sehingga kurang tepat penggunaan aplikasi *Microsoft Access* pada sebuah rumah sakit. Dimana Rumah Sakit adalah salah suatu instansi besar yang setiap harinya mengolah data pasien dengan jumlah banyak.

Aplikasi *Microsoft Access* hanya digunakan pada bagian pendaftaran pasien di loket pendaftaran, namun aplikasi ini belum digunakan pada kasir pembayaran.



Hal ini mengakibatkan kurangnya efisiensi karyawan rumah sakit untuk melayani pasien dan pelaporan kepada pihak manajemen jadi kurang efektif.

Pada Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan ini, bagi pasien yang akan mengikuti rawat jalan akan memulai pendaftaran pada loket pendaftaran, apabila pasien baru maka di persilahkan ke poli umum terlebih dahulu sebelum ke poli spesialis dan jika pasien lama maka dipersilahkan langsung ke poli spesialis untuk mendapatkan penanganan medis sesuai dengan riwayat berobat terakhir pasien di Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan. Setelah menjalani pemeriksaan pasien umum dipersilahkan ke kasir untuk melakukan pembayaran, sedangkan pasien BPJS dan pasien Jamsoskes tidak perlu ke kasir untuk melakukan pembayaran karena tagihan akan ditujukan kepada pihak BPJS dan Jamsoskes. Setelah itu pasien akan melakukan pemeriksaan lebih lanjut sesuai dengan instruksi dokter berupa tes laboratorium, diagnosa dan atau tindakan jika diperlukan. Apabila pasien dinyatakan perlu menjalani rawat inap maka pasien melakukan pendaftaran untuk rawat inap. Jika tidak maka pasien dipersilahkan mengambil obat diapotik dan atau alat bantu penglihatan dioptik.

Sedangkan pada pasien yang akan mengikuti rawat inap dari poli spesialis UGD langsung melakukan registrasi rawat inap, jika diperlukan operasi maka pasien akan menjalani persiapan operasi terlebih dahulu, lalu menjalani operasi. Jika tidak maka pasien akan langsung menjalani perawatan rawat inap hingga dinyatakan boleh pulang oleh dokter atau pulang kemauan sendiri lalu untuk pasien umum dipersilahkan melakukan pembayaran di kasir, sedangkan pasien BPJS dan pasien Jamsoskes dipersilahkan menandatangani berkas kepulangan. Setiap hari terdaftar kurang lebih 200 pasien rawat jalan dan 15 pasien rawat inap. Sehingga pada Rumah Sakit Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan ini memerlukan aplikasi pengolahan data yang baik agar dapat menunjang kinerja karyawan rumah sakit dalam pengolahan data.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa perlu untuk membuat suatu program aplikasi pengolahan data pasien yang mana diharapkan dikemudian hari dapat dimanfaatkan untuk membantu lembaga, terutama bagi karyawan rumah sakit dalam mengelolah data pasien yang datang hingga proses pembayaran pelayanan



pasien. Dengan demikian, proses pengolahan data pasien pada rumah sakit tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien serta aman dalam penyimpanan datanya. Aplikasi tersebut juga akan menjadi Laporan Akhir penulis dengan judul “**Aplikasi Pengolahan Data Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap pada Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan diatas, maka masalah yang dihadapi oleh Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan yaitu:

1. Belum terintegrasi antara loket pendaftaran, poli dan kasir sehingga timbulnya pencatatan ulang data pasien mengakibatkan rentan munculnya data ganda.
2. Aplikasi belum bisa menghasilkan laporan sehingga karyawan rekam medis harus membuat laporan yang sering mengakibatkan kesalahan dalam laporan.
3. Pembayaran pasien masih menggunakan kalkulator dan buku besar yang tidak tersimpan dalam database sehingga sering terjadi kehilangan data pembayaran pasien.

Maka dari itu penulis menyimpulkan poin-point tersebut menjadi “Bagaimana membangun suatu Aplikasi Pengolahan Data Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap pada Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan bahasa pemograman *Visual Basic .net* dengan menggunakan database *SQL Server*?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah ditentukan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Pasien yang dilayani yaitu pasien umum, Jamsoskes dan BPJS.
2. Data yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini yaitu data dokter dan data pasien.



3. Pasien yang menjalani rawat jalan berupa identitas pasien rawat jalan yaitu meliputi biaya konsultasi, biaya obat dan alat bantu penglihatan, biaya laboratorium dan biaya tindakan jika dilakukan.
4. Pasien yang menjalani rawat inap berupa identitas pasien inap yaitu meliputi biaya kamar, biaya obat dan alat bantu penglihatan, biaya dokter, biaya laboratorium dan biaya tindakan jika dilakukan.
5. Pada aplikasi ini terdiri dari beberapa form yaitu form login, form utama, form data dokter, form daftar dokter, form data pasien, form daftar pasien, form pendaftaran rawat jalan, form daftar rawat jalan, form pendaftaran rawat inap, form daftar rawat inap, form pelayanan rawat jalan, form daftar pelayanan rawat jalan, form pelayanan rawat inap, form daftar pelayanan rawat inap, form pembayaran pasien rawat jalan, form daftar pembayaran rawat jalan, form pembayaran pasien rawat inap, form daftar pembayaran pasien rawat inap dan form lookup.

Aplikasi ini dibuat mulai dari proses pengolahan data user, pengolahan data rawat inap dan rawat jalan, pengolahan pelayanan pasien rawat jalan dan rawat inap, pengolahan pembayaran pasien rawat jalan dan rawat inap serta sampai dengan laporan data pasien rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan
Mendapatkan suatu aplikasi pengolahan data pasien rawat jalan dan pasien rawat inap yang dapat membantu karyawan rumah sakit dalam pelayanan yang lebih efisien dan pengolahan data yang lebih baik.
2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya
Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Manajemen Informatika di Politeknik Negeri Sriwijaya.



3. Bagi Penulis

Mengimplementasikan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan serta untuk memenuhi salah satu mata kuliah guna menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

4. Bagi Pihak lain

Sebagai referensi bagi mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Manajemen Informatika.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagi Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan
Mempermudah karyawan rumah sakit dalam mengolah data agar pelayanan kepada pasien lebih efisien dan memberikan laporan yang akurat kepada pimpinan rumah sakit.
2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya
Memberikan sumbangsih kepada mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Manajemen Informatika.
3. Bagi Penulis
Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pemrograman komputer.
4. Bagi Pihak Lain
Dapat menambah referensi dan informasi mengenai pemrograman komputer serta dapat dijadikan literature dalam proses penulisan laporan selanjutnya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan, yang beralamat di jalan Kolonel Haji Burlian KM.6 Palembang. Telp. (0711) 3025588 (Hunting) Fax. (0711) 5612841. E-mail. rs.matapalembang@yahoo.co.id



1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umar (2013:49), Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Di dalam penelitian ilmiah, ada beberapa teknik pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpulan datanya, yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Berdasarkan informasi yang penulis butuhkan untuk menyusun laporan akhir ini, maka penulis menyebarkan angket model tertutup kepada pasien rawat jalan dan pasien rawat inap pada Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan. Indeks hasil dari responden angket tersebut menyatakan bahwa Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan masih belum efektif dalam pelayanan pasien yang mengakibatkan pelayanan lamban dan terkesan lama sehingga pasien menjadi malas untuk berobat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Penulis melakukan wawancara dengan karyawan loket pendaftaran Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan. Wawancara tersebut menghasilkan sebuah permasalahan yang ada di Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan yaitu kurang efisiennya aplikasi pengolahan data pasien rawat jalan dan rawat inap pada loket pendaftaran.

3. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, kendala yang dihadapi adalah proses pendaftaran bagi pasien rawat jalan dan pasien rawat inap masih dilakukan secara manual. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada pelayanan yang kurang efektif serta timbulnya permasalahan



antrian ruangan yang tidak terkontrol dan pengolahan data yang kurang baik. Dampaknya yaitu pelayanan yang kurang memuaskan bagi pasien.

1.5.3 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan laporan akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima BAB. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut. Teori khusus menguraikan secara singkat berkaitan dengan sistem yang dipakai dalam aplikasi yang dibuat dan teori program yang berkaitan dengan aplikasi program yang dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan aplikasi pelayanan rawat jalan dan rawat inap pada Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.